



Laporan Pemetaan Forum

Inisiatif dan Jejaring Sosial Masyarakat Sipil dalam Merespon Pandemi COVID-19

YAYASAN PENABULU
JUNI 2021



Daftar Isi Laporan

- 03** — Pendahuluan
- 04** — Metode
- 05** — Gambaran Umum Forum
- 10** — Profil Forum
- 43** — Referensi

Pendahuluan

Pada akhir 2019 sejumlah kasus pneumonia tanpa penyebab yang jelas di Wuhan, Tiongkok berkembang cepat menjadi pandemi global Covid-19. Kecepatan dan kegawatan wabah penyakit tersebut mendorong pemerintah Indonesia mengevakuasi 243 WNI dari Wuhan pada awal Februari 2020, dan mengkarantina mereka di Pulau Natuna. Pada bulan yang sama, WNI yang tengah berlabuh di kapal *Diamond Princess*, terkonfirmasi positif Covid-19 dan dikarantina di Jepang. Selama tiga bulan pertama pada 2020, satu per satu negara di dunia melaporkan kemunculan kasus coronavirus di wilayah masing-masing. Di Indonesia, kasus positif pertama diinfokan secara resmi oleh pemerintah pada 2 Maret 2020. Lebih dari satu tahun pandemi Covid-19 melanda Indonesia, jumlah kasus positif, kesakitan dan kematian terus meningkat walau program vaksinasi, yang diharapkan menjadi solusi jitu, telah dimulai sejak Januari 2021. Per Mei 2021, jumlah kematian karena Covid-19 menempatkan Indonesia di urutan ke-17 di dunia, yang mengindikasikan skala kedahsyatan pandemi di tanah air.

Pandemi Covid-19 jelas bukan sebatas permasalahan kesehatan. Dampak sosial-ekonomi muncul di berbagai sektor. Sistem kesehatan nasional. Tenaga kesehatan berguguran. Jumlah pengangguran dan jumlah orang yang masuk kembali ke jurang kemiskinan meningkat tajam. Berbagai permasalahan sosial lain pun mengemuka. Sementara kebijakan pemerintah lebih condong pada pertumbuhan ekonomi nasional dan gagal dalam memberi bantuan sosial untuk warga yang rentan secara sosial-ekonomi, seperti kelompok transpuan dan pekerja seks yang termarginalkan jauh sebelum pandemi Covid-19.

Permasalahan multisektoral tersebut memantik masyarakat sipil untuk terlibat aktif dan menciptakan berbagai inisiatif demi mengurangi dampak sosial-ekonomi akibat Covid-19. Satu per satu inisiatif dan jejaring sosial terbentuk. Forum dan aliansi terwujud dari partisipasi perorangan/kelompok untuk berkontribusi di dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di tingkat nasional ataupun lokal. Forum-forum yang terbentuk di dalam merespon pandemi COVID-19 ini berupa kegiatan terorganisir ataupun tidak terorganisir yang mana lembaga non-negara, komunitas dan individu warga sipil bisa berpartisipasi dalam menangani permasalahan sosial-ekonomi yang muncul di masa pandemi COVID-19.

Metode

Pemetaan forum dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang berasal sumber primer dan sekunder pada rentang Maret 2020 - Februari 2021. Informasi yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi dan memetakan ragam bentuk jejaring atau inisiatif, latar terbentuk, aktivitas, hingga cakupan publik yang menjadi sasaran, dan mengikuti perjalanan atau pertumbuhan dari masing-masing forum. Berikut adalah sumber data yang menjadi rujukan dalam laporan ini.



Wawancara Mendalam

Tim peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap OMS yang memiliki aktivitas/kegiatan di dalam merespon COVID-19. Hasil wawancara ini memberikan gambaran secara detail tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh OMS di dalam merespon COVID-19.



Pemberitaan Media

Sumber sekunder dilakukan dengan melacak pemberitaan media daring. Pemberitaan media memberi gambaran tentang bagaimana forum-forum ini bekerja dan berjejaring dengan pemangku kepentingan lainnya.



Forum Diskusi secara Daring dan Publikasi

Sumber ketiga berupa mengumpulkan informasi dari data sekunder lainnya, meliputi laporan/rilis/publikasi resmi yang dibuat oleh Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) maupun forum yang terbentuk di dalam merespon COVID-19.



**Gambaran Inisiatif dan Jejaring
Sosial di dalam Merespon Pandemi
COVID-19**

Gambaran Inisiatif dan Jejaring Sosial di dalam Merespon Pandemi COVID-19

Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) di Indonesia memberi beragam kontribusi dalam penanganan dampak pandemi Covid-19. Studi yang dilakukan oleh INFID pada tahun 2020 dengan melibatkan 146 responden organisasi menemukan, sekitar 88 persen responden berkontribusi aktif dalam pengurangan dampak pandemi Covid-19. Peran-peran yang dilakukan oleh OMS meliputi penggalangan dana dan/atau donasi, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat luas terkait situasi wabah Covid-19 di Indonesia, serta advokasi atas kebijakan dan program penanganan pandemi oleh pemerintah, seperti program vaksinasi, bantuan sosial, dan lain-lain [1].

Upaya pengurangan dampak pandemi Covid-19 di lingkup sub-nasional juga dapat dilihat pada studi yang dilakukan oleh LBH Yogyakarta pada tahun 2020 terhadap 11 organisasi paralegal komunitas di wilayah Yogyakarta [2]. Yayasan Kebaya misalnya, memberikan respon pandemi Covid-19 dengan memberikan pendampingan kepada waria maupun masyarakat yang terpapar virus HIV/AIDS dengan menempatkan mereka dalam shelter Kebaya. Meskipun organisasi menghadapi penurunan pendapatan berdasarkan hasil survei, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat mereka untuk mengurangi dampak pandemi. Selain itu, Yayasan Kebaya juga melakukan pembagian sembako dan pembentukan dapur umum untuk komunitas waria dan pekerja seks dengan berkolaborasi dengan organisasi waria lainnya seperti Ponpes Waria Al Fatah dan Ikatan Waria Yogyakarta.

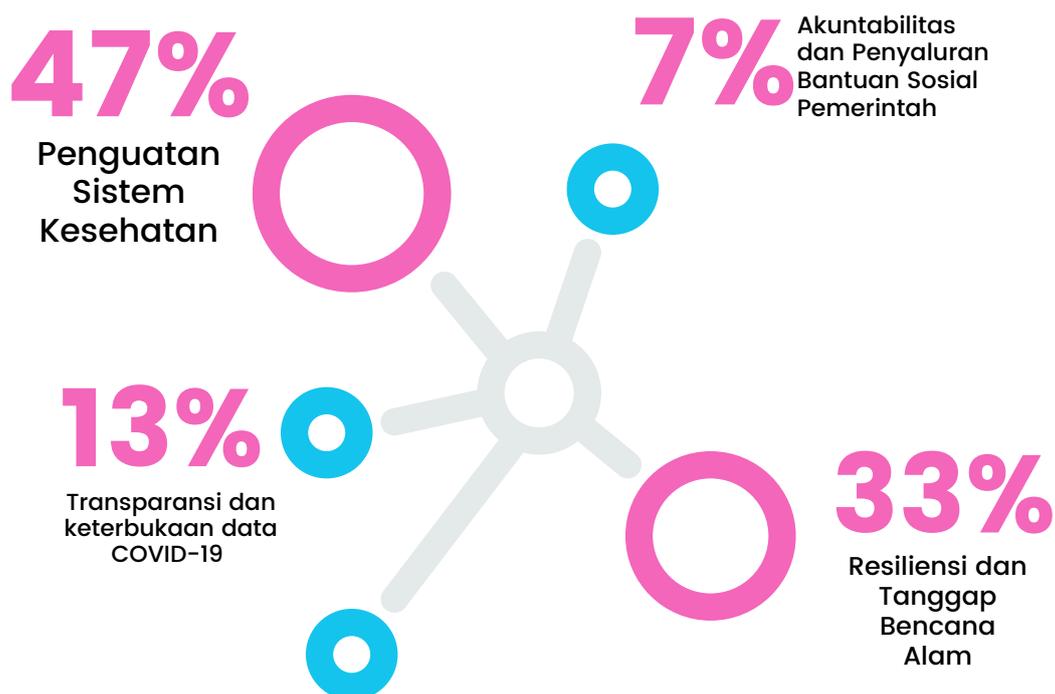
Meskipun studi-studi sebelumnya banyak mengulas tentang ragam upaya yang dilakukan oleh OMS, namun masih sedikit studi yang mengidentifikasi upaya sumber daya yang lebih besar melalui pembentukan jejaring, aliansi atau forum di dalam mengurangi dampak Pandemi Covid-19. Hal ini menjadi penting karena kerja berbasis jejaring, aliansi atau forum dapat memperluas dampak yang dihasilkan. Oleh karena itu, studi ini menempatkan fokus pada jejaring, aliansi atau forum yang memiliki ragam kegiatan, baik berupa advokasi kebijakan maupun kegiatan yang mendorong pelibatan publik yang lebih luas, dalam penanganan pandemi Covid-19.

Terdapat 15 forum/jejaring/aliansi yang menjadi fokus tematik di dalam studi ini. Studi ini membagi ke dalam empat ragam bentuk forum berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, yakni akuntabilitas program bantuan sosial pemerintah, penguatan sistem kesehatan, dan resiliensi dan tanggap bencana alam serta transparansi dan keterbukaan data terkait situasi pandemi Covid-19 (lihat grafik 1).

[1] INFID, 'Laporan Survei Persepsi CSO atas Program Pemerintah dalam Penanganan Covid-19', 2020.

[2] LBH Yogyakarta, 'Mandiri di Tengah Pandemi: Laporan Survei Dampak Covid-19 terhadap Organisasi Paralegal Komunitas', 2020.

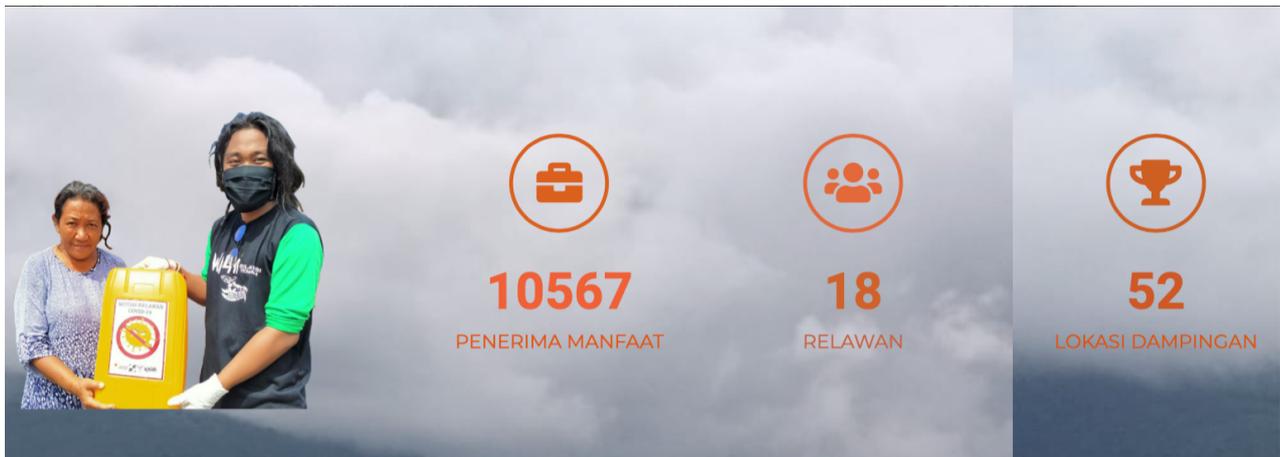
Grafik 1. Ragam bentuk Inisiasi/jejaring



Forum penguatan sistem kesehatan merupakan aliansi besar dan menonjol dalam peta studi kami. Visibilitas dan gerak aliansi mereka sejalan dengan pandemi Covid-19 di Indonesia yang belum terkendali dan ditangani dengan baik oleh pemerintah Indonesia. Sementara sistem kesehatan Indonesia tidak cukup tangguh mengingat infrastruktur fasilitas kesehatan yang minim, rasio sumber daya tenaga kesehatan terhadap populasi terlalu rendah, dan disparitas akses dan ketersediaan layanan kesehatan di sejumlah daerah Indonesia, terutama provinsi-provinsi di luar Jawa. Salah satu inisiatif yang dilakukan oleh forum OMS adalah pembangunan tempat penampungan sementara (shelter) yang bernama Shelter Tangguh di tingkat desa dan kabupaten/kota di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka menanggulangi kelangkaan fasilitas isolasi mandiri dan perawatan orang yang positif terinfeksi Covid-19.

Dalam kluster resiliensi dan tanggap bencana alam, aliansi OMS tidak hanya hadir dan/atau bergerak untuk merespons pandemi Covid-19 di Indonesia. Lebih jauh, dorongan utama aliansi OMS adalah kerentanan Indonesia secara geografis yang terletak di sekitar Cincin Api, yang lantas memunculkan risiko bencana alam dalam skala yang signifikan. Dalam periode tahun 2016 hingga 2020, tak kurang dari 10.969 insiden bencana di tanah air, yang berdampak pada belasan juta orang, ribuan kematian, belasan ribu orang cedera, kerusakan dan kehancuran rumah, fasilitas kesehatan dan sekolah (Maramis 2020)[3].

[3] Maramis, Albert, 'Setelah gempa bumi dan tsunami', *Inside Indonesia*, 24 July 2020.



Celebes Bergerak
Sumber: Situs Celebes Bergerak

Salah satu contoh aktor pengawal dalam kluster tersebut adalah Celebes Bergerak, yang melakukan distribusi logistik bantuan kepada korban gempa Sulawesi Barat. Selain respons bencana, terdapat juga forum yang berfokus pada upaya resiliensi warga dari bencana alam dan pemulihan pariwisata melalui Disaster Resilience Outlook Forum. Forum yang diinisiasi oleh Asia Pacific Alliance for Disaster Management Indonesia (A-PAD) Indonesia), Yayasan SKALA, ACT Foundation turut mengadakan diskusi tentang penanggulangan bencana dan mendorong bangkitnya kepariwisataan di Indonesia.

Walaupun sebagian besar forum baru terbentuk di masa pandemi COVID-19, terdapat forum-forum yang hadir sejak lama dan kini mulai memfokuskan kegiatan mereka di dalam merespon COVID-19 (lihat grafik 2). Sebagai contoh, Forum Academia NTT yang didirikan pada 2004.

Grafik 2. Liniimasa Kemunculan Forum/Inisiasi





Laboratorium Biomolekuler hasil inisiatif Forum Academia NTT

Sumber: Dokumentasi Forum Academia NTT

Pada masa pra-pandemi Covid-19, Forum Academia NTT menjadi ruang temu bagi masyarakat NTT yang tertarik untuk melanjutkan pendidikan perkuliahan di institusi pendidikan tinggi di Indonesia dan di luar negeri. Di masa pandemi Covid-19, Forum Academia NTT kemudian memfokuskan kegiatannya untuk memperkuat sistem kesehatan di Nusa Tenggara Timur dengan mendirikan Laboratorium Biomolekuler Kesehatan Masyarakat yang bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi NTT dan Universitas Nusa Cendana. Keberadaan laboratorium tersebut memberi kesempatan akses bagi warga lokal untuk mendapatkan layanan tes COVID-19 dan penyakit-penyakit lain.

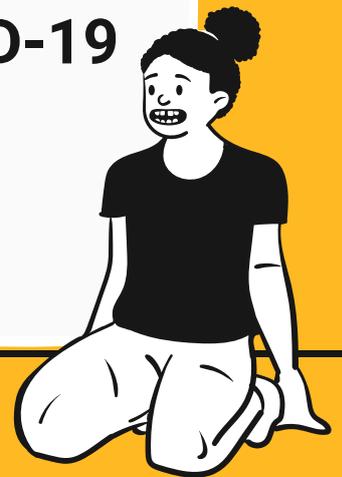
Berdasarkan target sasaran, penerima manfaat dari forum di atas adalah publik di tingkat nasional. Dari 15 forum yang menjadi fokus di dalam studi ini, 60 persen menargetkan menjangkau publik di seluruh pelosok Indonesia. Sebagai contoh, forum Sejajar. Sejajar merupakan forum jejaring antar OMS yang secara aktif turut mengurangi dampak wabah COVID-19 dengan meluaskan dan menguatkan cakupan respons serta pemulihan, secara khusus menyangkut komunitas yang lemah dan terpinggirkan. Forum Sejajar memiliki perwakilan kunci (*focal point*) di 34 Provinsi di Indonesia.

Di lingkup sub-nasional, salah satu contoh adalah forum Bali Bersama Bisa. Forum yang didirikan pada 2021 oleh 11 OMS dan komunitas di Provinsi Bali ini memberikan bantuan kesehatan mental dan pencegahan risiko kenaikan tingkat bunuh diri di Bali sejak pandemi COVID-19. Layanan yang diberikan mencakup layanan konseling, intervensi dan dukungan lain di masa krisis melalui LISA (*Love Inside Suicide Awareness*) Helpline.

Di sisi lain, pembatasan fisik yang diberlakukan di berbagai wilayah di Indonesia menjadi tantangan tersendiri. Sebagian besar forum bekerja dengan memanfaatkan platform daring. Terdapat sejumlah forum yang masih memerlukan kegiatan luring dan kombinasi daring-luring, terutama di kluster tanggap bencana alam, yang memang membutuhkan asistensi langsung dan bersifat urgent.

Dengan segala keterbatasan, forum-forum yang terbentuk tetap bergerak dengan melakukan beragam aktivitas. Berdasarkan observasi tim riset per akhir Mei 2021, ada tujuh kegiatan utama yang digencarkan oleh forum-forum OMS, yakni kampanye peningkatan kesadaran, advokasi, bantuan sosial dan pendampingan, kanal pengaduan, riset dan penyediaan layanan. Dari kegiatan yang ada, peningkatan kesadaran, advokasi dan bantuan sosial dan pendampingan menjadi kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh forum-forum yang ada.

Profil Inisiatif dan Jejaring Sosial di dalam Merespon Pandemi COVID-19



Profil Inisiatif dan Jejaring Sosial di dalam Merespon Pandemi COVID-19

Sebagai gambaran yang lebih rinci tentang inisiatif dan jejaring sosial di dalam merespon pandemi COVID-19, pada bagian ini akan dijelaskan 15 forum/inisiatif/jejaring yang menjadi fokus di dalam studi.

FORUM YANG BERGERAK DI PENGUATAN SISTEM KESEHATAN

1 Shelter Tangguh

Salah satu masalah sistem kesehatan yang dihadapi di dalam penanganan pandemi adalah terbatasnya tempat tidur isolasi bagi pasien penderita Covid-19. Kondisi ini seiring dengan terus meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia. Hingga Desember 2020, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat tingkat keterpakaian tempat tidur isolasi dan ICU di RS telah mencapai 64,83% dari kapasitas nasional[4]. Angka ini melampaui ketetapan batas ideal dari Organisasi kesehatan Dunia (WHO) sebesar 60 persen di tiap negara. Dari seluruh wilayah Indonesia, D.I Yogyakarta menjadi provinsi dengan tingkat keterpakaian tempat tidur isolasi dan ICU RS tertinggi nasional, yakni mencapai 79%. Posisi selanjutnya ditempati Banten (77%), Jawa Barat (76%), dan Jawa Tengah (71%).

Minimnya ruang perawatan bagi penderita Covid-19 mendorong inisiatif dari Sambatan Jogjo (SONJO). Sonjo merupakan gerakan sosial yang terbentuk sejak Maret 2020. Gerakan ini bergerak melalui grup WhatsApp dengan sekitar 1700 anggota untuk melakukan ragam kegiatan yang berfokus dalam hal ekonomi, kesehatan, dan pendidikan ini dalam rangka gotong royong menghadapi dampak pandemi Covid-19[5]. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah melalui pembentukan Shelter Tangguh.

Shelter Tangguh lahir dari salah satu kegelisahan warga atas situasi kedaruratan tempat tidur dan ruang rawat pasien Covid-19 yang diceritakan melalui media sosial. Kegelisahan ini kemudian direspon oleh Sonjo yang langsung melakukan-

[4] Bayu, Dimas Jarot. 'Indonesia Darurat Ruang Perawatan Covid-19', Kata data, 6 Januari 2021.

[5] Khafid, Sirojul. 'Sonjo Berencana Buat Shelter Tangguh di Bantul,' Harian Jogja, 9 Januari 2021



Shelter Tangguh di Desa Sumbermulyo
Sumber: Dokumentasi Sonjo Jogja

koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Bantul dan Pemerintah Desa. Usulan ini direspon positif oleh Pemerintah Kabupaten Bantul yang langsung mempersiapkan infrastruktur dan memberikan pelayanan serta pengelolaan Shelter Tangguh. Pada tanggal 15 Januari 2021, Shelter Tangguh di Desa Panggungharjo resmi berdiri.

Shelter Tangguh ini hadir dengan memanfaatkan bangunan bekas Rumah Sakit Umum Veteran Patmasuri [6]. Pada perkembangannya, dibentuk pula Shelter Desa di tingkat desa dan Shelter Tangguh di tingkat Kabupaten di wilayah Bantul. Shelter Desa dibentuk untuk menangani pasien OTG (Orang Tanpa Gejala), sedangkan Shelter Tangguh adalah terobosan bagi perawatan pasien Shelter Desa yang kondisinya memburuk. Meskipun shelter ini bermula dari usulan warga, namun biaya operasi ditanggung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan beroperasi di level Kabupaten.

Keberadaan Shelter ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Bank Indonesia misalnya, turut menyumbangkan bantuan operasional sebesar 150 Juta rupiah dalam bentuk barang-barang yang diperlukan untuk operasional di shelter [7]. Sonjo juga terus melakukan penggalangan dana untuk membantu operasional Shelter Tangguh dan juga Shelter Desa.

[6] Reporter BBC. 'Pasien Covid-19 antri dirawat di RS, Masyarakat dan Pemda di Yogyakarta gotong royong dirikan penampungan khusus. BBC News Indonesia, 20 Februari 2021.

[7] Pandangan Jogja, 'Bank Indonesia Dukung Operasional Shelter Tangguh dalam Menghadapi Covid-19'. Kumpran, 17 Februari 2021.

Di tengah masih belum tersedianya obat-obatan yang dapat meminimalisir dampak buruk bagi pasien Covid-19, Terapi Plasma Konvalesen (TPK) mulai menjadi perbincangan. Terapi ini dilakukan dengan memindahkan plasma penyintas COVID-19 yang mengandung antibodi spesifik terhadap SARS-CoV-2 ke pasien Covid-19 yang masih menderita penyakit tersebut [8]. Pada September 2020, Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan secara resmi memulai penelitian Uji Klinik Terapi Plasma Konvalesen pada pasien COVID-19. Uji klinik ini diuji coba di 20 rumah sakit di Indonesia. Meskipun terapi ini telah dilakukan untuk pengobatan pada wabah penyakit flu babi pada tahun 2009, Ebola, SARS, dan MERS, namun terapi menggunakan Plasma Konvalesen belum memiliki cukup bukti untuk efektifitasnya terhadap penyembuhan pasien Covid-19 [9].

Meskipun belum terbukti secara klinis, permintaan akan plasma konvalesen dari keluarga pasien Covid-19 terus bermunculan di sosial media. Hal ini pun mendorong inisiatif warga untuk menghubungkan publik yang bersedia mendonorkan plasma konvalesen kepada pasien Covid-19. Salah satunya melalui inisiatif SohibKoe. SohibKoe merupakan singkatan dari Sonjo Husada Konvalesen yang merupakan bagian dari inisiasi yang dilakukan oleh Sambatan Jogja (Sonjo). Program SoHibKoe merupakan hasil kerjasama antara FK-KMK UGM, SONJO, dan RSUP Dr. Sardjito untuk menggalang donor plasma konvalesen untuk membantu terapi pasien Covid-19 di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta [10].

Inisiatif ini bermula dari diskusi SONJO Angkringan ke 36 tentang donor plasma penyintas Covid secara daring pada tanggal 20 desember 2020. Diskusi ini membahas tentang keamanan donor plasma penyintas Covid-19 dengan berbagai pakar. Dari hasil diskusi tersebut, Komunitas Sonjo melakukan tindak lanjut dengan bekerja sama dengan FK-KMK UGM dan RSUP Dr. Sardjito dengan membuka partisipasi masyarakat untuk menyumbangkan donor plasma konvalesen.

Secara daring, SohibKoe menghubungkan calon pendonor plasma konvalesen dengan calon penerima plasma konvalesen yang ada di wilayah D.I Yogyakarta. Calon pendonor plasma konvalesen akan diminta untuk mengisi formulir daring yang disediakan oleh SohibKoe. Terdapat kriteria calon pendonor plasma konvalesen, meliputi rentang usia antara 18-60 tahun, sudah pernah terinfeksi Covid-19 (dinyatakan-

[8] Apriyanti, Jane. 'Seberapa efektif terapi Plasma Konvalesen'. Kontan. 20 Mei 2021.

[9] Kementerian Kesehatan RI, 'Terapi Plasma Konvalesen, Harapan Baru Tangani Covid-19', Kementerian Kesehatan RI, 8 September 2020.

[10] Situs Resmi 'Sonjo Husada Konvalesen (SohibKoe)', 2021.

SONJO HUSADA KONVALESEN (SoHibKoe)



Kerjasama FK-KMK UGM,
SONJO, dan RSUP Dr. Sardjito.

Syarat Umum Pendoron:

1. Berusia 18-60 Tahun.
2. Sudah pernah terinfeksi Covid-19 (dinyatakan dengan hasil swab PCR positif) dan sudah dinyatakan sembuh.
3. Tidak ada gejala minimal 14 hari setelah dinyatakan sembuh & sudah sehat kembali.
4. Diutamakan berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang belum pernah hamil.
5. Diutamakan yang bergejala sedang-berat pada waktu sakit Covid-19.

Prosedur Donasi:

1. Calon donor mengisi data pada google form s.id/donorplasma
2. Pihak RSUP Dr. Sardjito akan menghubungi calon donor berdasarkan nomor kontak yang telah diisi di google form untuk mengikuti prosedur selanjutnya.



s.id/donorplasma



Narahubung: 0857-0177-0896 (Pubby) | 0812-2994-4003 (Rezza)

-dengan hasil swab PCR positif) dan sudah dinyatakan sembuh. Secara daring, SohibKoe menghubungkan calon pendonor plasma konvalesen dengan calon penerima plasma konvalesen yang ada di wilayah D.I Yogyakarta. Calon pendonor plasma konvalesen akan diminta untuk mengisi formulir daring yang disediakan oleh SohibKoe. Terdapat kriteria calon pendonor plasma konvalesen, meliputi rentang usia antara 18-60 tahun, sudah pernah terinfeksi Covid-19 (dinyatakan dengan hasil swab PCR positif) dan sudah dinyatakan sembuh., tidak ada gejala minimal 14 hari setelah dinyatakan sembuh dan sudah sehat kembali,

diutamakan berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang belum pernah hamil, serta diutamakan yang bergejala sedang-berat pada waktu sakit Covid-19. Nantinya, pihak RSUP Dr. Sardjito akan menghubungi calon donor untuk mengikuti prosedur selanjutnya.

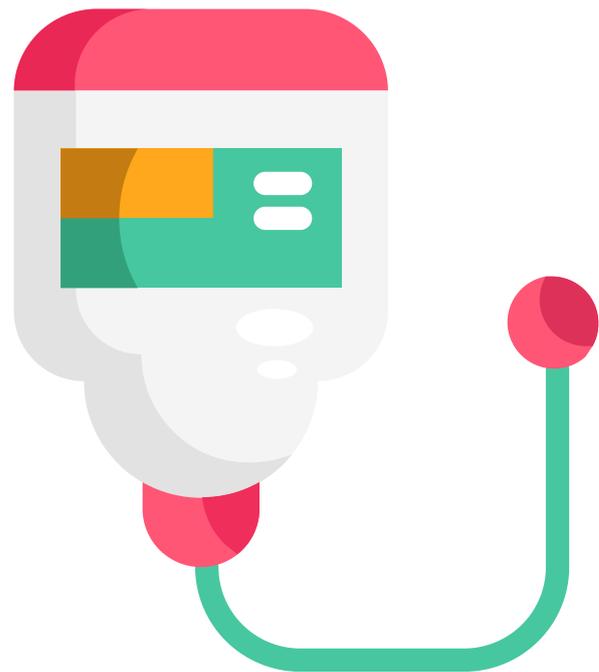
Melalui inisiatif SohibKoe, komunitas Sonjo berupaya menjadi solusi bagi pasien Covid-19 yang selama ini membutuhkan plasma konvalesen dan mencarinya melalui jalur komunikasi mandiri. Platform ini membuka jembatan penghubung antara penyintas Covid-19 dengan pasien Covid-19 yang membutuhkan plasma konvalesen, khususnya di wilayah D.I Yogyakarta.

3 Aksi Donor Plasma

Kebutuhan plasma konvalesen tidak hanya terjadi di wilayah D.I Yogyakarta, melainkan juga bermunculan di berbagai wilayah di Indonesia. Pengalaman personal penyintas Covid-19 terhadap efektivitas plasma konvalesen menjadi pendorong di tengah ketiadaan obat atau terapi yang dapat mengurangi pemburukan kondisi pasien Covid-19.

Pengalaman personal ini juga turut diceritakan dr. Khoirul Hadi SpKk, seorang dokter kecantikan, yang menderita Covid-19 dan mendapatkan terapi plasma konvalesen ketika di rawat di ICU Rumah Sakit Dr. Moewardi Solo [11]. Menurutnya, terapi plasma konvalesen secara berangsur meningkatkan kondisi fisiknya. Informasi yang disebarakan melalui media sosial personalnya ini kemudian menjadi pembicaraan di berbagai platform daring.

Setelah sembuh, dr. Khoirul Hadi SpKk mulai menginisiasi pembentukan platform untuk menghubungkan pasien Covid-19 dengan penyintas Covid-19. Platform berbasis website ini diberi nama Aksi Kemanusiaan Donor Plasma yang dapat diakses melalui website aksidonorplasma.com. Website ini didirikan untuk mempertemukan para penyintas Covid yang ingin mendonorkan plasmanya dengan pencari plasma, seiring sulitnya mempertemukan kedua belah pihak. Website ini memberikan fasilitas dalam bentuk pesan tertulis agar calon pendonor dan pencari plasma dapat saling berkomunikasi. Informasi yang diberikan melalui platform ini terkait kebutuhan donor secara umum, mencakup nama pasien, usia pasien, rumah sakit pasien dirawat, Diagnosa, angka HB pasien, golongan darah, lokasi donor, nama penanggung jawab, dan batas waktu donor [12].



[11] Ermawati, Rahmah, 'Viral Dokter Kecantikan di Solo Imbau Eks Pasien Covid-19 Donorkan Darah untuk Terapi Konvalesen', Solo Pos. 4 Februari 2021.
[12] Situs Resmi tentang Aksi Donor Plasma di aksidonorplasma.com



Partisipasi ANTAM dan Satgas BUMN Kalbar Donor Plasma Konvalesen
Sumber: bumn.go.id

Gayung bersambut, upaya untuk mendorong penyintas Covid-19 untuk mendonorkan darahnya pun mulai diinisiasi oleh berbagai pemangku pihak. Salah satunya melalui Kementerian BUMN melalui program Plasma BUMN yang diluncurkan pada Februari 2021 [13]. Program ini digelar secara masif di 15 Provinsi di Indonesia. Program ini merupakan hasil kerja sama antara Kementerian BUMN dengan PMI dan dilaksanakan oleh Satgas BUMN yang ada di semua Provinsi di Indonesia.

Pelibatan publik penyintas Covid-19 agar dapat mendonorkan darahnya kepada pasien mulai menjadi gerakan yang diinisiasi masyarakat sipil, sebagai salah satu solusi mengurangi pemburukan kondisi pasien Covid-19. Namun, mobilisasi partisipasi warga ini tentu perlu mempertimbangkan kehati-hatian. Seiring dengan belum adanya uji klinis yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Ditambah, berbagai riset terhadap efektivitas plasma konvalesen ini masih belum menemukan titik cerah [14].

[13] Hendartyo, Muhammad, 'Erick Thohir Menginisiasi Program Aksi Donor Plasma BUMN, Tempo. 8 Februari 2021.

[14] Krisdianto, Boby Febri. 'Terapi Plasma Konvalesen Populer dalam Pengobatan Covid-19. Benarkah memiliki dasar yang kredibel?', The Conversation Indonesia, 18 Juni 2021.

4 Forum Academia NTT

Disparitas layanan dan timpangnya sistem pelayanan kesehatan Indonesia semakin nyata di masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat terlihat dari kuantitas dan kualitas layanan kesehatan yang berbeda antar satu daerah dengan daerah lainnya. Pada Januari 2019, rasio dokter di Indonesia sebenarnya sudah mencapai rasio 50,2:100.000 atau memenuhi ketentuan WHO yang menetapkan rasio 40:100.000. Namun, ada 17 provinsi yang rasionya masih di bawah target WHO [15]. Salah satunya adalah Nusa Tenggara Timur dengan rasio 17:100.000. Distribusi dokter yang tidak merata semakin terlihat jika dibandingkan dengan dokter di DKI Jakarta yang mencapai rasio 180:100.000.

Tidak hanya aspek kuantitas, aspek kualitas juga menjadi permasalahan. Selain menumpuknya dokter di kota besar, permasalahan lain yaitu minimnya fasilitas layanan kesehatan dan alat penunjang medis seperti alat bantu napas atau ventilator hingga laboratorium pemeriksaan. Kondisi ini lah yang melatarbelakangi inisiatif Forum Academia NTT untuk membawa gerakan perubahan terutama di wilayah Nusa Tenggara Timur.



Forum Academia NTT adalah forum yang diinisiasi oleh mahasiswa Indonesia asal provinsi NTT yang sedang atau telah menempuh studi pasca sarjana (S2 dan S23) di luar negeri serta di dalam negeri [16]. Forum ini awalnya diciptakan untuk berbagi informasi dan pengalaman dalam melamar dan wawancara untuk mendapatkan beasiswa S2/S3 di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, forum ini juga menjadi ruang untuk saling jumpa dan diskusi sesama warga NTT di berbagai belahan dunia.

Menghadapi situasi pandemi Covid-19, Forum Academia NTT (FAN) mulai melakukan berbagai gerakan dan aktivitas di dalam penanggulangan Covid-19 di wilayah NTT.

[16] Profil Forum Academia NTT di batukarinfo.com.

Didukung oleh peneliti dengan berbagai latar belakang, Forum Academia NTT meluncurkan Bilik Steril untuk Masker N-95. Gagasan Bilik steril untuk Masker N-95 ini dilatarbelakangi kebutuhan dan keluhan direktur rumah sakit yang kesulitan mengadakan masker N-95 di masa awal pandemi Covid-19 pada bulan April 2020 [17]. Bilik Steril menjadi solusi karena dapat mensterilkan sebanyak 50 masker N-95 dalam 30 menit dengan suhu 70-75 derajat celsius menggunakan udara panas. Dana untuk menghasilkan bilik sterilisasi ini sendiri merupakan sumbangan anggota FAN maupun donasi. Dua bilik steril yang telah jadi kini telah digunakan untuk para tenaga medis di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes di Kupang, dan RSUD TC. Hillers Maumere.



Lindungi Nakes, Forum Academia NTT Sumbang Biling Swab
Sumber: timexkupang.com

Selain kebutuhan sterilisasi masker, Forum Academia NTT juga menyumbangkan satu unit Bilik swab. Bilik swab ini hadir dilatarbelakangi oleh adanya beberapa petugas di laboratorium yang pingsan karena memakai hazmat berjam-jam. Padahal, penggunaan hazmat hanya dianjurkan selama 3-3,5 jam. Bilik swab ini merupakan pelindung bagi tenaga kesehatan di NTT saat melakukan pengambilan sampel swab sehingga dapat menghemat pakaian APD serta menghindari risiko dehidrasi yang dialami para perawat karena memakai hazmat selama berjam-jam[18]. Seperti halnya pembuatan bilik steril, bilik swab juga dibuat berdasarkan dana dari simpatisan dan anggota Forum Academia NTT.

Forum Academia NTT juga mulai berfokus pada upaya penanganan di tingkat hulu, yaitu layanan Rapid Test dan Swab Test. Forum Academia NTT melihat selain mahal

[17] Bana, Marthen, 'Forum Academia NTT Luncurkan Bilik Steril Masker N-95'. Timex kupang, 28 April 2020.

[18] Bana, Marthen, 'Lindungi Nakes, Forum Academia NTT Sumbang Bilik Swab Senilai Rp 10 Juta', Timex Kupang, 11 Juni 2020.

biaya Rapid dan Swab Test di NTT, permasalahan lainnya adalah menumpuknya pemeriksaan sampel swab di NNT karena hanya memiliki satu laboratorium biologi molekuler di Rumah Sakit WZ Johannes Kupang. Forum Academia NTT mengusulkan ide untuk membentuk Laboratorium Khusus quantitative Polymerase Chain Reaction (qPCR). Gagasan ini lahir dari pemikiran Fima Inabuy. Ph.D, seorang doktor Biomolekuler lulusan Washington State University yang juga tergabung dalam forum Academia NTT. Dalam penjelasannya, laboratorium dengan menggunakan qPCR dapat menekan biaya swab dari sebesar 1,5 juta rupiah menjadi hanya 30 ribu rupiah dan hasilnya dapat diperoleh dalam hitungan jam [19].



Lab Biomolekuler
Sumber: lekontt.com

Proses mewujudkan laboratorium khusus ini memerlukan perjalanan panjang. Sejak Maret 2020 atau awal pandemi, Fima melakukan berbagai audiensi dan presentasi di Dinas Kesehatan Provinsi, Undana, Wakil Walikota Kupang, Sekda Kota Kupang, Sekda Provinsi NTT hingga Gubernur NTT. Pembentukan laboratorium ini menjadi cukup panjang karena koordinasi lintas institusi belum berjalan secara memadai.

Hasil kerja keras Forum Academia NTT akhirnya membuahkan hasil. Pada bulan Oktober 2020, Gubernur NTT dan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto secara resmi meluncurkan Laboratorium Biomolekuler untuk pelayanan kesehatan masyarakat di Klinik Universitas Nusa Cendana Kupang, NTT [20]. Dengan tambahan laboratorium tersebut, saat ini NTT telah memiliki dua laboratorium molekuler. Laboratorium ini pun menjadi satu-satunya laboratorium yang konsisten menjalankan metode *pool-test* secara sistematis di Indonesia [21].

[19] Bana, Marthen, 'NTT Bisa Bikin Tes Swab Per Kepala Rp 30 Ribu, dan 900 Swab Per Hari, Timex Kupang, 9 Juni 2020.

[20] Amalo, Palce, 'NTT Kini Miliki Dua Laboratorium Biomolekuler', Media Indonesia, 16 Oktober 2020

[21] Reporter Radar NTT, 'Betulkah Ada Tes Swab Massal PCR Gratis di NTT', Radar NTT. 23 Februari 2021

5 Solidaritas Berantas Covid-19

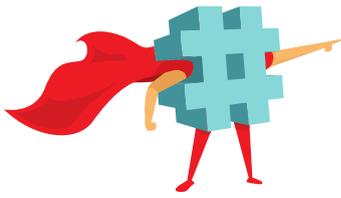
Tingginya penularan Covid-19 pada tenaga kesehatan di awal pandemi Covid-19 menimbulkan kekhawatiran kolapsnya layanan kesehatan bagi publik. Dalam dua bulan sejak wabah pandemi Covid-19 resmi diumumkan terjadi di Indonesia, terdapat 282 tenaga medis yang positif Covid-19 di DKI Jakarta, 11 diantaranya meninggal dunia. Kondisi ini mendorong inisiatif masyarakat sipil untuk memutus mata rantai penularan wabah pandemi Covid-19 dengan gerakan multisektor, salah satunya dengan gerakan Solidaritas Berantas Covid-19 (SBC).

Solidaritas Berantas Covid-19 merupakan jejaring organisasi masyarakat sipil, pemerhati kebijakan dan praktisi kesehatan yang berkomitmen untuk memperkuat upaya pencegahan penularan dan pengendalian COVID-19. Terdapat 16 individu/organisasi masyarakat sipil yang tergabung di dalam jejaring ini.

1. Arifin Panigoro - Wantimpres Presiden RI
2. Prof Akmal Taher Sp. U - Ketua Kolegium Urologi Indonesia
3. Prof. Hasbullah Thabrany - Ketua Komnas Pengendalian Tembakau
4. Prof Anhari Achadi - Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
5. Prof Dr dr Aryono Djuned Puspongoro - Pembina Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118
6. dr. Prijo Sidipratomo Sp. Rad - Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran
7. Dr. Erlina Burhan Sp. P - Ketua Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Bidang Hubungan Luar Negeri
8. Mia Hanafiah - Komnas Pengendalian Tembakau
9. Carmelia Basri - Wakil Ketua Global Fund ATM Country Coordinating Mechanism (CCM) Indonesia
10. Mariani Reksoprodjo - Sekretaris Eksekutif Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia
11. Diah Saminarsih - Senior Advisor Director General WHO
12. Esty Febriani - Senior Technical Advisor - TB LKNU
13. Luky Djani - Staff Wantimpres Presiden
14. Charles - Hope World Wide Indonesia
15. Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI)
16. Yayasan Stop TB Partnership Indonesia

Dari 16 penggagas di atas, Center for Indonesian's Strategic Development Initiatives (CISDI) ditunjuk sebagai pelaksana program sekaligus sekretariat SBC. CISDI adalah organisasi masyarakat sipil yang bekerja di sektor pembangunan berkelanjutan, khususnya pada sektor pembangunan kesehatan. Terdapat enam aktivitas utama dari SBC [23].

[23] Infografis CISDI, 'Ini yang dilakukan Masyarakat Sipil untuk Memperkuat Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Indonesia', Official Facebook Page CISDI, 10 April 2020



Edukasi Publik

Edukasi publik dilakukan dengan latar belakang perlunya peningkatan pemahaman masyarakat melalui komunikasi publik yang terbuka dan transparan. Oleh karena itu, SBC mengembangkan materi edukasi publik dalam bentuk infografik dan video. Materi ini disebarluaskan melalui kampanye #superheroCOVID19 di media sosial Twitter, Instagram, Facebook Page dan Youtube.

Kelas Online Covid-19 untuk Tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

SBC menyelenggarakan kelas online Covid-19 untuk tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas, dokter praktik mandiri dan klinik bersama. Kelas online ini diselenggarakan pada tanggal 28 maret 2020 hingga 8 April 2020. Kelas ini berhasil menjangkau lebih dari 2000 tenaga kesehatan dari 348 kota/kabupaten di 34 provinsi Materi yang diberikan meliputi pengenalan Covid-19, deteksi dini, pemantauan dan tracing kasus, pelaporan dan rujukan, pemeriksaan pasien, pencegahan dan edukasi.



Skринing dan Testing Tenaga Kesehatan Berisiko Tinggi

SBC juga melakukan skrining dan testing kepada 360 tenaga kesehatan dan staf di rumah sakit di RSCM dan RSUD Tarakan. Testing ini menerapkan dua metode, yaitu rapid test antibody dan RT-PCR yang bekerja sama dengan laboratorium Mikrobiologi UI. Gerakan ini menargetkan 15.000 tenaga kesehatan di Jakarta dan 5.000 lansia berisiko tinggi.

Donasi Alat Pelindung Diri (APD) dan fasilitas Penunjang Layanan Kesehatan

SBC turut mendonasikan 10.000 unit alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kesehatan serta mesin cuci untuk menunjang fasilitas pelayanan di rumah sakit. Donasi ini diberikan kepada tenaga kesehatan dan rumah sakit yang menangani Covid-19 di Jakarta dan Jawa Barat.





Advokasi kebijakan

SBC terlibat di dalam penyusunan position paper berjudul “Urgensi Pemberlakuan Pembatasan Sosial Agresif untuk Mengurangi kematian dan beban Penanganan Pasien di Rumah Sakit akibat Covid-19”. Position paper ini dipresentasikan kepada Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Doni Monardo, pada hari sabtu, 28 Maret 2020.

Pembentukan Garda muda Berantas Covid-19

Garda Muda Berantas Covid-19 (GMBC) adalah koalisi kaum muda yang terdiri dari 62 individu dari 30 organisasi kepemudaan di 23 provinsi di Indonesia. Fokus utama GMBC adalah melakukan pemetaan isu serta melakukan advokasi digital. GMBC menyampaikan tujuh rekomendasi kebijakan kepada pemerintah pusat dan daerah, termasuk karantina wilayah, rumah sakit dan di dalam rumah. Selain itu, GMBC juga tengah melakukan kampanye digital #DariBatasRumah untuk mendorong diterapkannya pembatasan wilayah untuk mencegah penularan Covid-19.



6 Bali Bersama Bisa



Bahasa Indonesia
+62 811 3855 472

LISA Helpline

Sumber: movementofrecovery.org

Ketersediaan perawatan kesehatan mental yang terbatas bagi orang dan komunitas, yang bahkan tidak terinfeksi langsung oleh COVID-19, dapat menyebabkan kematian berlebih selama pandemi [24]. Berangkat dari problem tersebut, Gerakan Pemulihan MOR (Movement of Recovery) dan Yayasan Bali Bersama Bisa membentuk sebuah wadah penyaluran bantuan kesehatan mental pada 2021. Bali Bersama Bisa merupakan forum yang terdiri atas perwakilan 11 OMS dan komunitas untuk merespons kenaikan gangguan kesehatan mental yang dipicu oleh Pandemi COVID-19. Sedangkan, Gerakan Pemulihan MOR bermula sebagai sebuah proyek rintisan yang berfokus pada layanan kecanduan dan kesehatan mental di Indonesia yang didirikan pada awal tahun 2018. Bersama-sama, kedua belah pihak mengembangkan layanan konseling bernama LISA (*Love Inside Suicide Awareness*) Helpline.

Program LISA adalah program dukungan kesehatan mental dan psikososial yang mencakup semua lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang etnis, agama, ras, pandangan politik, orientasi sosial atau kondisi disabilitas seseorang. Terdapat tiga hal yang menjadi tujuan dari dibentuknya program LISA, yakni [25]:

- Sebagai platform untuk orang atau kerabat untuk mencari bantuan tentang masalah kesehatan mental atau ide/upaya bunuh diri;
- Membangun koneksi ke pemangku kepentingan terkait (misal: ambulans di area Denpasar), juga psikiater/psikolog/rumah sakit terdekat dengan klien;
- Memberikan rekomendasi kepada kelompok dukungan masyarakat di Komunitas BBB (misal: ODHA kepada Spirit Paramacitta; Penyandang bipolar ke Komunitas Bipolar Bali; Penyandang masalah penyalahgunaan narkoba ke Proyek MOR, dll)

LISA Helpline merupakan contoh kesuksesan besar dari kolaborasi organisasi masyarakat sipil, mengingat saluran bantuan (*helpline*) bagi warga lokal yang membutuhkan tidak pernah ada di Bali.

[24] Arif, Ahmad 2021, 'Kematian karena Covid-19 di Indonesia 2,5 kali lipat laporan resmi', Kompas.id, 22 Mei 2021.

[25] Situs Resmi Gerakan Pemulihan MOR di <https://id.movementofrecovery.org/lisa-helpline/>

7

Kelompok Kerja Komunikasi Risiko dan Pelibatan Masyarakat (RCCE) untuk Penanganan COVID-19



Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, berita bohong (hoaks) juga turut membuat riuh publik, terutama di ranah daring. Kementerian Komunikasi dan Informasi mencatat, sejak Maret 2020 hingga Januari 2021, terdapat 1387 berita hoax yang tersebar di berbagai platform digital terkait Covid-19 [26]. Tanpa upaya yang berarti, berita hoax ini dapat menghambat upaya pemerintah di dalam pencegahan maupun penanggulangan Covid-19, misalnya seperti pemberian vaksinasi.

Berdasarkan hal tersebut, sejumlah lembaga nasional dan internasional, sektor swasta dan pemerintah mendirikan Kelompok Kerja Komunikasi Risiko dan Pelibatan Masyarakat (RCCE) untuk Penanganan COVID-19. Kelompok kerja ini terdiri dari UNICEF, Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, PMI, dan IFRC [27]. Lahirnya kelompok kerja sebagai respon atas banyaknya informasi yang tidak tepat atau salah yang menyebar di masyarakat. Kelompok kerja yang berada di bawah komando gugus tugas nasional ini pun berupaya menyebarkan pesan-pesan kunci penularan dan pencegahan virus, bagaimana melakukan karantina dan isolasi mandiri, serta informasi penting lainnya melalui berbagai macam saluran komunikasi seperti televisi, radio, internet, media sosial, koran, majalah dan juga SMS. Saluran penerimaan umpan balik masyarakat juga dibuka oleh pemerintah dan banyak lembaga lainnya untuk menyediakan media bagi masyarakat dalam menyampaikan saran, pertanyaan, keluhan, dan kekhawatirannya terhadap Covid-19. Saluran tersebut berupa telepon hotline, SMS, Whatsapp, Chatbot, Interaktif bincang-bincang radio, dan akun media sosial.

[26] Haryanto, Agus Tri. 1387 Hoax Covid-19 Beredar Selama Pandemi Termasuk Soal Vaksin. Detik.com. 27 Januari 2021

[27] Kelompok Kerja Komunikasi Risiko dan Pelibatan Masyarakat Covid-19, 'Suara Komunitas: Persepsi Masyarakat terhadap Covid-19', Pustaka Palang Merah Indonesia. Agustus 2020.

Terdapat beberapa capaian yang telah dilakukan melalui RCCE ini [28].



Menyusun 313 briefing pers langsung dengan lebih dari 700 pakar. Chatbot COVID-19 diakses lebih dari 2,5 juta orang;



Mengembangkan website covid19.go.id yang telah diakses oleh 20,1 juta pengguna dari 17 Maret - 12 Juni 2020, dengan 62,7 juta tampilan halaman.



Mengembangkan platform perpesanan SMS dengan Operator Jaringan Seluler mencapai 200.000.000 orang dengan pesan terkait COVID setiap minggu;



Menyelenggarakan empat briefing media online bekerja sama dengan Asosiasi Jurnalis Independen (AJI) dengan lebih dari 1000 jurnalis dan peserta menghadiri sesi online.



Menjalin Kemitraan dengan Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah dengan menjangkau 350.000 orang di 34 distrik untuk intervensi kesadaran dan perubahan perilaku.



Menyelenggarakan diskusi tentang penggunaan online marketing untuk produk-produk dari masyarakat, mengerucut pada usulan untuk kementerian UMKM dan Koperasi.

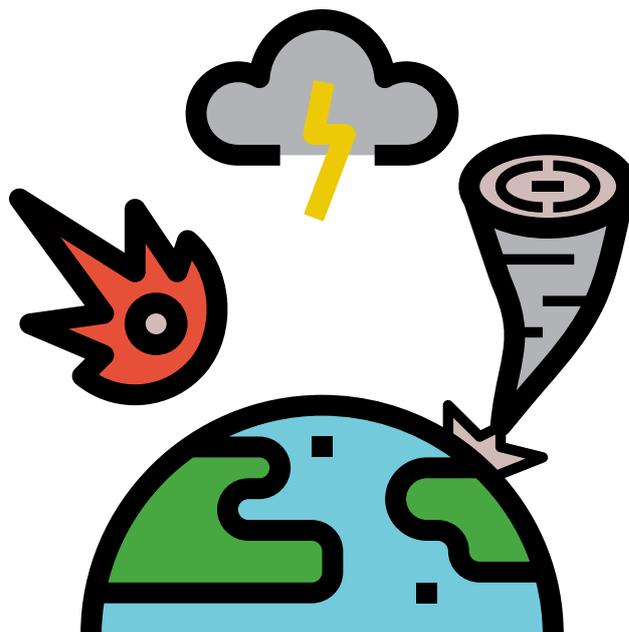
Ragam upaya di atas menjadi cara bagi kerja komunal Pemerintah, sektor swasta dan masyarakat sipil di dalam mengurangi penyebaran berita palsu yang terus muncul seiring dengan kebijakan pemerintah di dalam penanggulangan Covid-19. Meskipun penanganan penyebaran berita palsu yang tidak mudah karena seringkali disebarakan secara sporadis atau bahkan sistematis.

[28] Paparan PPT, 'Kolaborasi Multipihak dalam Respons Covid-19', Humanitarian Info, Agustus 2020.

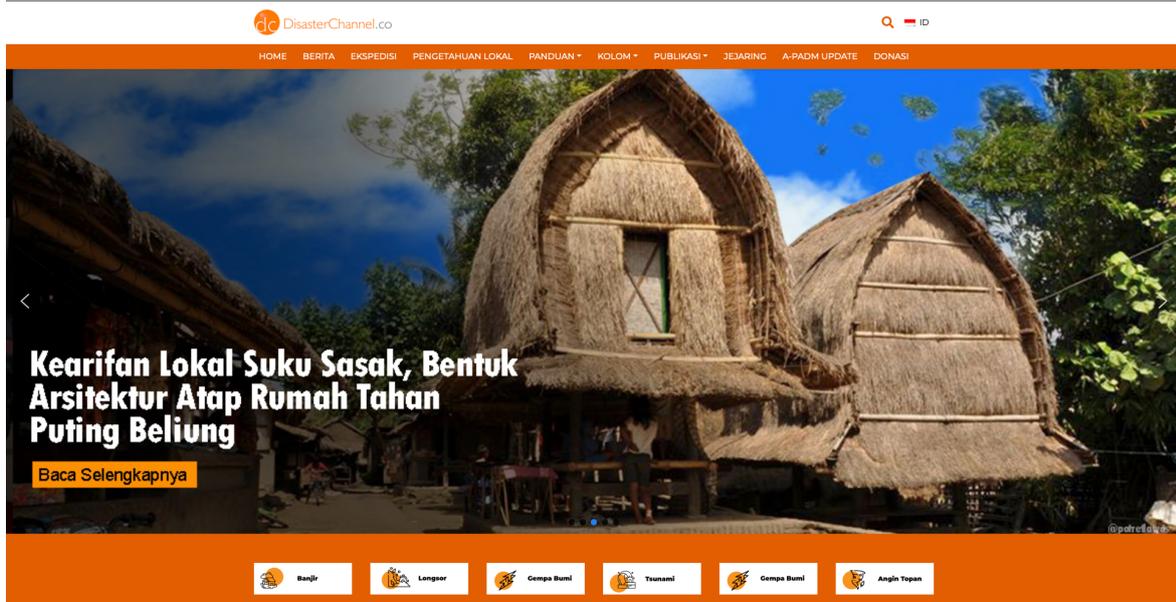
FORUM YANG BERGERAK DI PENGUATAN SISTEM KESEHATAN

8 Disasterchannel.co

Di tengah penanganan wabah pandemi Covid-19, Indonesia juga masih harus menghadapi berbagai macam bencana alam di berbagai wilayah di Indonesia. Sejak 2 maret 2020 hingga Februari 2021, bencana yang paling banyak menimpa Indonesia adalah banjir dan tanah longsor [29]. Banjir tersebar cukup merata di seluruh pulau di Indonesia. Tidak hanya itu, bencana erupsi gunung berapi dan gempa bumi juga masih dirasakan oleh sebagian penduduk Indonesia. Tantangan penanganan bencana semakin sulit dan membutuhkan kerja ekstra karena harus dilakukan dengan tetap menjaga protokol kesehatan untuk menekan penyebaran virus Covid-19.



Berbagai upaya dan inisiatif pun dilakukan untuk membangun kesadaran terhadap bencana bagi publik secara luas. Salah satunya adalah dengan membangun platform disasterchannel.co. Pada laman profilnya, [Disasterchannel.co](https://disasterchannel.co) adalah portal kebencanaan pertama di Indonesia yang berdiri sejak 2017 dan dikelola oleh orang muda yang tertarik pada isu kebencanaan. Portal ini diinisiasi oleh Planas PRB, TEMPO, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), serta Yayasan skala Indonesia SKALA, sebagai langkah awal dari tujuan besar untuk menyosialisasikan gerakan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) dan membangun *knowledge management center* dalam rangka mereduksi dampak bencana. Platform ini turut mendapatkan dukungan dari Asia Pacific Alliance for Disaster Management dan From the People of Japan.



Halaman Resmi disasterchannel.co
Sumber: disasterchannel.co

Terdapat tiga sub-topik utama yang disajikan di dalam portal ini. Pertama, sub-topik berita yang menyajikan pemberitaan terkini tentang kebencanaan. Kedua, sub-topik ekspedisi yang menyajikan lama ekspedisi di berbagai wilayah di Indonesia. Ekspedisi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan tentang kawasan rawan bencana, yaitu dengan cara menampilkan keindahan, keunikan dan kekayaan alam serta kebudayaan yang hidup di atas kawasan rawan bencana. Kegiatan ekspedisi ini turut melibatkan peneliti dan pakar dari berbagai latar bidang. Terakhir, sub-topik tentang pengetahuan lokal yang mengulas tentang bagaimana kearifan masyarakat lokal di dalam mengelola sumber daya serta melakukan mitigasi bencana yang berada di sekitar mereka. Selain tiga sub-tema utama di atas, portal disasterchannel.co juga menyediakan artikel-artikel yang berisikan panduan di dalam perencanaan dan persiapan, pemulihan dan pendampingan, serta mitigasi di dalam menghadapi bencana. Kehadiran portal ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan publik tentang kesiapsiagaan di dalam menghadapi bencana.

9

Disaster Resilience Outlook Forum (DROF) 2021

Upaya untuk membangun ketangguhan terhadap bencana juga dilakukan dengan membuka ruang-ruang dialog dan diskusi kepada publik yang lebih luas. Salah satunya dilakukan dengan mengadakan Disaster Resilience Outlook Forum (DROF) 2021.



Webinar ketiga dalam Disaster Resilience Outlook Forum
Sumber: Youtube DROF

DROF merupakan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan meliputi bidang perhotelan, industri pariwisata dan para penggiat bencana. DROF diinisiasi oleh Asia-Pacific Alliance for Disaster management Indonesia (A-PAD) Indonesia, yayasan SKALA dan ACT. Pada tahun 2021, DROF mengangkat tema "It's time to be resilient". Secara garis besar, DROF mendiskusikan tentang pembelajaran bersama dari pemangku kepentingan di dalam tanggap darurat bencana dan kesiapsiagaan di dalam menghadapi bencana, khususnya di sektor pariwisata. DROF diselenggarakan secara daring dengan menyelenggarakan serangkaian webinar dengan tema-tema terkait mitigasi dan kesiapsiagaan bencana, terutama di sektor pariwisata.

karena kita semua S=JAJAR.

membangun jaringan demi kemanusiaan.

Di dalam penanganan pandemi Covid-19, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh Pemerintah agar dapat berjalan dengan efektif. Salah satunya adalah belum ada upaya dari pemerintah untuk mengarahkan masyarakat sipil dan mengintegrasikannya menjadi sebuah gerakan yang sinergis [30]. alih-alih berusaha merangkul pihak eksternal pemerintah seperti gerakan masyarakat sipil, pemerintah masih mengalami masalah dalam koordinasi internal dengan ragam instansi di bawahnya seperti pemerintah daerah.

Menghadapi hal tersebut, jejaring lintas OMS berpaya untuk berkontribusi agar dapat terwujud kesatuan antara respons pemerintah dan masyarakat. Hal ini menjadi penting karena dampak dari krisis di masa pandemi memerlukan keterlibatan multisektor. Hal ini lah yang melatarbelakangi lahirnya S=JAJAR, atau singkatan dari Sekretariat Jaringan-Antar-Jaringan Organisasi Masyarakat Sipil – Lembaga Swadaya Masyarakat. Pembentukan S=JAJAR ini difasilitasi oleh Pujiono Center, OXFAM dan Muhammadiyah Disaster Management Center.

Dalam profilnya, SEJAJAR dibentuk dengan maksud mengurangi dampak wabah Covid-19 dengan meluaskan dan menguatkan cakupan respons serta pemulihan, khususnya berkaitan dengan komunitas yang lemah dan terpinggirkan. S=JAJAR meyakini kekuatan OMS di dalam mengurangi dampak wabah Covid-19 atas latar kedekatan dengan masyarakat, khususnya kepada mereka yang miskin, lemah dan terpinggirkan.

[30]Suryani, Dini, 'Peran Masyarakat Sipil dalam Menghadapi Covid-19 di Indonesia. Pusat Penelitian Politik LIPI. 6 Mei 2020.

Pada awalnya, S=JAJAR mencakup 20 jaringan OMS di tingkat nasional hingga kemudian berkembang dan berhasil memiliki jaringan sekitar 500 OMS di tingkat provinsi. Organisasi yang bergabung di tingkat provinsi ini juga mendapatkan penguatan kapasitas tentang layanan kesekretariatan jaringan bagi organisasi yang bersedia menjadi sekretariat di lingkup provinsi agar siap membentuk jaringan OMS di lingkup provinsi serta kabupaten/kota dan akar rumput di waktu mendatang. Terdapat webinar dan pelatihan yang dilakukan oleh SEJAJAR.

Sejak minggu kedua maret, S=JAJAR secara rutin menyelenggarakan webinar setiap hari selasa. Tema-tema yang diangkat mencakup tentang strategi di dapat dilakukan di dalam memperkuat masyarakat sipil dalam menghadapi pandemi, mitigasi dan respon bencana serta dan kenormalan baru. Sebagai contoh, webinar ke 23 tentang “Memperkuat Jurnalisme Warga di era Pandemi Covid-19” yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2020. Terhitung dari Maret hingga Oktober 2020, tercatat telah berlangsung 28 webinar yang diselenggarakan secara kolaborasi antara sejajar dengan OMS.



SEJAJAR juga mengadakan serangkaian pelatihan untuk memperkuat mitra/jejaring OMS. Pada laman resminya, terdapat tiga tema pelatihan yang telah berlangsung, yaitu:



Optimalisasi pendanaan

Tema pelatihan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman OMS dan pihak pemerintah mengenai mekanisme pendanaan yang memungkinkan untuk diakses oleh OMS dalam rangka penanganan respon Covid-19. Kegiatan yang berlangsung dalam empat sesi ini mengangkat tema tentang swakelola tipe III, dana desa, kerjasama internasional, serta sumber dana baru.

Layanan Kesekretariatan Jaringan antar jaringan OMS

Tema kedua yang diangkat adalah tentang pelatihan layanan kesekretariatan jaringan antar jaringan OMS. Pelatihan ini bertujuan untuk menyiapkan sarana-sarana layanan kesekretariatan untuk jaringan OMS, mulai pada tataran provinsi hingga tingkat kabupaten/kota dan akar rumput. Tema-tema yang diangkat mencakup tinjauan konteks Covid-19, peran dan fungsi OMS dalam merespon Covid-19, tugas-tugas dasar kesekretariatan, serta ciri dan hubungan sebab akibat terkait isu lintas sektor dan urgensi penanganan Covid-19 di daerah.



Rencana kelanjutan pelayanan untuk OMS

Tema ketiga yang diadakan adalah tentang rencana kelanjutan pelayanan untuk OMS. Tema ini diangkat dengan tujuan agar OMS memiliki wawasan, keterampilan dasar dan dapat berbagi kiat-kiat untuk mengembangkan rencana keberlangsungan layanan dalam respon darurat. Tema-tema yang diangkat mencakup pengantar kelanjutan pelayanan, perencanaan dan kelanjutan pelayanan, penyesuaian program untuk respon, serta kiat pelaksanaan kelanjutan pelayanan.



Selain webinar dan pelatihan, SEJAJAR juga mempublikasikan materi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), praktik baik yang dilakukan oleh mitra S=jajar, dan kumpulan dokumen kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.



Pada bulan September 2018, terjadi gempa dan Tsunami yang melanda palu dan daerah sekitarnya di Sulawesi Tengah. Lebih dari 2000 jenazah telah ditemukan. Namun, jumlah pasti korban meninggal dunia tidak diketahui mengingat sejumlah daerah permukiman tersapu tsunami dan likuifaksi sehingga mengubur banyak orang [32]. Berbagai kelompok masyarakat sipil pun merespon untuk memberikan bantuan sesegera mungkin kepada korban dan penyintas bencana. Salah satunya melalui Sulteng Bergerak yang kemudian menjadi cikal bakal Celebes Bergerak.

Sulteng bergerak merupakan koalisi masyarakat sipil yang terdiri dari sejumlah LSM dan individu dari berbagai daerah di Indonesia. Sulteng bergerak awalnya memang dibentuk untuk merespon tanggap darurat saat kejadian bencana gempa bumi, tsunami dan likuifaksi di Kota Palu, Donggala, Sigi dan Parigi Moutong. Pada perkembangannya, Sulteng bergerak kemudian bertransformasi menjadi lembaga yang menaruh perhatian pada penyintas bencana terkait isu pemenuhan hak dasar mereka, advokasi tata ruang dan pengawasan pelaksanaan penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi. Hingga pada 2020, Sulteng bergerak secara resmi menjadi lembaga perkumpulan atas nama Komunitas Celebes Bergerak dan terdaftar di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Di dalam merespon pandemi Covid-19, Celebes bergerak memberikan layanan dan pencegahan Covid-19 kepada penyintas di kamp-kamp pengungsian dan korban bencana di Kota Palu, Sigi dan Donggala.

[32] Mayuri Mei Lin dan Rebecca Henscke, 'Gempa, Tsunami dan Likuifaksi: Rangkaian bencana di Palu yang Perlu Anda Ketahui, BBC News Indonesia, 12 Oktober 2018.

[33] Laman resmi Sulteng Bergerak di <https://www.sultengbergerak.org/respon-covid-19/>

Respon yang dilakukan oleh Celebes Bergerak antara lain [33]:



Pembentukan Satuan Gugus Tugas di tingkat komunitas



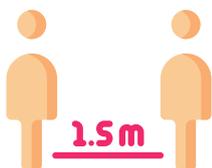
Penyemprotan desinfektan di kamp pengungsian



Pembagian hygiene kit di 42 hunian sementara Kota Palu dan Donggala



Distribusi masker kepada penyintas di Kamp Pengungsian Kota Palu dan Donggala



Sosialisasi Protokol kesehatan melalui pemasangan baliho di kamp pengungsian dan tempat-tempat umum di Kota Palu dan Donggala



Pembagian bantuan paket sembako kepada penyintas terdampak COVID-19 di Kabupaten Donggala

Selain kepada penyintas dan korban bencana, Celebes Bergerak juga mendorong ketahanan pangan di tingkat komunitas. Salah satu cara yang dilakukan pada wilayah perkotaan adalah dengan mendorong pengembangan tanaman hidroponik yang dikelola secara kolektif oleh komunitas dan pemanfaatan ruang pekarangan keluarga. Pada kelompok nelayan, Celebes Bergerak juga melakukan pengembangan ikan asap sebagai alternatif ketahanan pangan keluarga. Sedangkan, bagi petani kecil di pedesaan, Komunitas Celebes Bergerak mendorong inisiatif petani kecil untuk membangun kebun kolektif yang dikelola secara kolektif oleh komunitas.

[33] Laman resmi Sulteng Bergerak di <https://www.sultengbergerak.org/respon-covid-19/>

Jaringan Gusdurian lahir sebagai arena sinergi bagi para gusdurian di ruang kultural dan non-politik praktis. Di dalam jaringan gusdurian, tergabung individu, komunitas/forum lokal, dan organisasi yang merasa terinspirasi oleh teladan nilai, pemikiran, dan perjuangan Gus Dur [34]. Pada perkembangannya, lahir Gusdurian Peduli yang hadir untuk melanjutkan nilai-nilai perjuangan almarhum Gus Dur di ranah kemanusiaan. Yayasan ini bertujuan untuk mengelola kerja-kerja Jaringan Gusdurian Indonesia di bidang tanggap bencana, pemberdayaan sosial dan ekonomi serta pengorganisasian relawan yang sebelumnya bernama Lumbung Amal Gusdurian.

Webinar Membangun Keluarga yang Tangguh Menghadapi Pandemi Covid-19

Sumber: Youtube Gusdurian

Gusdurian peduli memiliki beberapa program yang telah dilakukan di dalam merespon pandemi Covid-19. Kegiatan yang dilakukan antara lain menyelenggarakan kelas webinar bertajuk “Membangun Keluarga yang Tangguh menghadapi Pandemi Covid-19” pada bulan Mei 2020 [35]. Kegiatan ini bekerja sama dengan Perempuan Berkebay Indonesia. Hal menarik dari penyelenggaraan webinar ini adalah kewajiban donasi bagi peserta minimal Rp 100.000 yang kemudian disalurkan untuk membantu perekonomian keluarga terdampak Covid-19 melalui Gusdurian Peduli dan Perempuan Berkebay Indonesia.

[34] Laman Resmi Gusdurian di <https://gusdurian.net/tentang-jaringan-gusdurian/>

[35] Laman Resmi Gusdurian Peduli di <https://gusdurianpeduli.org/kegiatan/kelas-webinar-gusdurian-peduli-membangun-keluarga-yang-tangguh-menghadapi-pandemi-covid-19>



Bantuan kesehatan untuk Gusdurian Peduli oleh Yayasan Sinar Mas
Sumber: Dokumentasi Gusdurian Peduli

Selain webinar, Gusdurian peduli juga bekerja sama dengan sektor swasta di dalam merespon pandemi Covid-19. Dukungan yang pernah diperoleh antara lain dari PT iForte Solusi Infotek, sebuah perusahaan teknologi di bidang internet, yang memberikan bantuan 1.000 paket sembako untuk disalurkan ke enam area yang memiliki posko Gusdurian Peduli, yakni Tangerang, Jakarta, Bandung, Gresik, Blitar dan Yogyakarta. Dukungan ini diperoleh dari program CSR iForten Sehati pada bulan Mei 2020. Selain itu, Gusdurian Peduli juga pernah menerima bantuan dari Yayasan Upaya Indonesia Damai yang didukung penuh oleh Gajah Tunggal Group. Bantuan yang diberikan berupa 50 ribu masker sebagai bentuk dari kepedulian dan dukungan terhadap upaya menanggulangi pandemi Covid-19. Dukungan lain juga pernah diberikan oleh Yayasan Sinar Mas yang memberikan 10.000 tablet TCM Lianhua kepada 15 pondok pesantren di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Bulan Agustus 2020. Tablet TCM Lianhua dipercaya dapat menjadi suplemen bagi tubuh, walau setahun kemudian obat ini dihentikan peredarannya oleh BPOM [36].

Gerakan yang juga diinisiasi oleh Gusdurian Peduli adalah Gerakan #Saling Jaga. Gerakan ini berkolaborasi dengan Gerakan Islam Cinta (GIC) dan kitabisa.com untuk membantu ekonomi warga yang terdampak dan mengedukasi masyarakat terkait Covid-19. Gerakan #SalingJaga memiliki 101 posko, yang terdiri dari posko Gusdurian Peduli sebanyak 68 posko dan GIC sebanyak 33 posko. Posko-posko ini digerakkan oleh lebih dari 900 relawan yang ada di seluruh posko. Bantuan yang telah disalurkan di setiap posko dari hasil donasi mencapai 5,8 miliar rupiah.

[36] Rahajeng, KH, 'Tak Berizin, BPOM Larang Peredaran Lianhua Qingwen, CNBC Indonesia, 19 Mei 2021.

FORUM YANG BERGERAK UNTUK TRANSPARANSI DAN KETERBUKAAN DATA COVID-19

13

KawalCovid19.id



Situs KawalCovid19.id

Sumber: Situs KawalCovid-19

Perbedaan data antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah masih menjadi permasalahan yang dihadapi pemerintah di dalam penanggulangan dan respon Covid-19. Sebagai contoh, ditemukannya perbedaan angka pendataan kasus Covid-19 yang dihimpun oleh pemerintah pusat dengan pemerintah kota Semarang pada tanggal 9 September 2020 silam. Data dari pemerintah pusat mencatat menyebutkan bahwa Kota Semarang memiliki 2.669 kasus aktif dan menjadi kota yang paling banyak memiliki kasus aktif dari 11 kabupaten/kota yang punya kasus aktif lebih dari 1.000. Padahal, data dari Dinas Kesehatan hanya mencatat 474 kasus yang terjadi pada tanggal tersebut [37]. Kondisi ini pun menimbulkan keraguan publik terhadap metode pencatatan kasus aktif Covid-19 di Indonesia.

Sengkarut data dan ketiadaan data laju dan sebaran kasus yang dibuka oleh pemerintah ke publik secara transparan menjadi dasar lahirnya Platform KawalCovid19.id. Platform ini lahir oleh sebagian relawan KawalPemilu (platform yang mendorong transparansi data dan pengawasan partisipatif oleh warga di pemilu 2014) untuk menjadi sumber informasi terpercaya seputar Covid-19 di Indonesia.

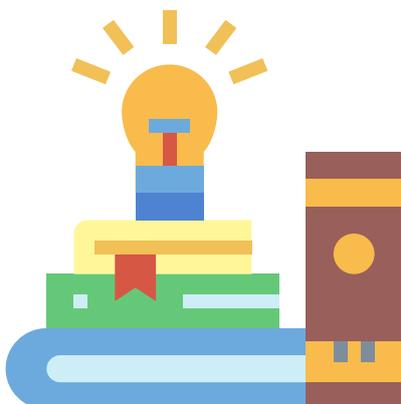
[37] Syambudi, Irwan, 'Sengkarut Perbedaan Data Corona Pusat dan Daerah Saat Kasus Menanjak', Tirta.id. 12 September 2020.

Terdapat tiga aspek informasi yang dimutakhirkan di dalam platform kawalcovid19.id dan juga melalui akun-akun sosial media yang dikelola, yakni [38]:



Kurasi dan analisis atas informasi yang beredar dengan mengedepankan hanya poin-poin-poin yang berdasarkan bukti dan fakta

Membantah kabar burung, mengklarifikasi informasi yang simpang siur dan memberikan penjelasan yang lugas. Untuk verifikasi, kawalcovid19.id juga bekerja sama dengan Masyarakat Anti Fitnah dan Hoax Indonesia (Mafindo).



Menyampaikan ke publik hal-hal yang perlu dan bisa dilakukan, hal-hal yang perlu dihindari, serta tips-tips kesehatan lain yang mudah diaplikasikan oleh setiap orang dan kelompok masyarakat, seperti di sekolah, tempat kerja, rumah makan dan tempat-tempat umum.

[38] Laman resmi situs Kawalcovid19 di <https://kawalcovid19.id/tentang-kami>

Masalah sengkabut data ini juga mendorong inisiatif dari sekelompok individu untuk membuat platform Laporcovid19.org. Platform ini dibangun sebagai kanal laporan warga untuk berbagi informasi mengenai kejadian terkait Covid-19 yang ditemukan oleh warga, namun selama ini luput dari jangkauan pemerintah [39]. Forum yang terbentuk pada tahun 2020 ini diinisiasi lintas organisasi dan individu dengan melibatkan mitra yang berasal dari Jurnalis Bencana dan Krisis (JBK) Indonesia, YLBHI, Tempo, Transparency International Indonesia, Lokataru, Hakasasi.id, u-inspire, Narasi TV, Rujak Center for Urban Studi, ICW, Visi Integitas, AJI, PSHK, Kios Ojok Keos, UKAID, dan Jabar Digital Service.

30 April 2021

Kamis siang tanggal 29 april 2021 teman saya melakukan tes antigen karena mengalami beberapa gejala covid dan hasilnya positif. kemudian dia melapor ke puskesmas terdekat untuk melakukan tes pcr untuk...

30 April 2021

29 April 2021

Saya disindir / dinyinyir oleh bos saya karena tidak mau ikut acara bukber. Dia bilang saya tidak mau bersosialisasi

29 April 2021

28 April 2021

Hallo selamat siang, semoga pesan ini terbaca. Saya **** warga Kabupaten Sukabumi. Tgl 19 saya melakukan swab antigen mandiri dan hasilnya positif covid 19. Saya menjalani isolasi mandiri dan memang...

28 April 2021

[Lihat Laporan Lainnya](#)

Situs Laporcovid19.org

Sumber: Situs Laporcovid19.org

Platform sesama warga untuk berbagi informasi COVID-19

Mari ikut berpartisipasi. Sapa bot kami untuk memulai percakapan

[Pelajari Lebih Lanjut](#)

Platform ini menggunakan pendekatan partisipasi warga untuk turut terlibat dalam pencatatan angka Covid-19 dan pelaporan isu seputar Covid-19 di sekitarnya, dan menjadi jembatan pencatatan angka kejadian covid-19 di Indonesia. Pada penjelasannya, Laporcovid19.org menggunakan fitur ChatBot sehingga warga bisa langsung melaporkan berbagai kejadian yang ada di sekitarnya terkait Covid-19 secara daring [40].

[39] Laman resmi situs Lapor Covid19 di <https://laporcovid19.org/tentang-kami>

[40] Wawancara dengan Irma Hidayana dalam Mata Najwa di Narasi TV, 9 April 2020

Advokasi Insentif dan Santunan Tenaga Kesehatan

Advokasi insentif dan santunan kepada tenaga kesehatan lahir dari tingginya tenaga kesehatan yang memiliki kontak langsung maupun terkonfirmasi positif dan meninggal dunia. Idealnya, tenaga kesehatan mendapatkan dana insentif dan yang meninggal berhak mendapatkan santunan, hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK. 01. 07/ Menkes/2539/2020.



Namun dalam praktiknya, terdapat laporan dari keluarga tenaga kesehatan yang tidak kunjung mendapatkan dana santunan, padahal almarhum merupakan tenaga kesehatan yang terinfeksi dan meninggal dunia karena paparan covid-19. Oleh karena itu, LaporCovid-19 melakukan advokasi yang bertujuan untuk mendorong pemerintah merealisasikan penyaluran dana insentif dan santunan dengan melakukan pendataan pada tenaga kesehatan dengan tingkat risiko paparan Covid-19 yang tinggi atau merupakan keluarga dari tenaga kesehatan yang meninggal karena terpapar Covid-19, namun belum menerima santunan. Advokasi ini dilakukan dengan bekerja sama dengan ICW, IDI, IBI dan PATELKI.



Forum Penyintas Stigma

LaporCovid19.org juga membangun forum penyintas stigma melalui kanal forum.laporcovid19.org. Forum ini lahir berdasarkan tingginya stigma yang muncul kepada penyintas ataupun orang yang terpapar Covid-19. Pada forum, terdapat informasi tentang stigma Covid-19 yang muncul kepada pasien maupun penyintas beserta cara mencegahnya, tanya jawab seputar stigma, serta dukungan dan pendampingan psikologis kepada penyintas atau pasien yang terpapar Covid-19

Lapor Isu Bansos

Laporcovid19.org juga memiliki program lapor isu bansos yang mendorong partisipasi masyarakat dalam pemantauan distribusi jaring pengaman sosial dan pengadaan barang/jasa dalam penanganan Covid-19. Melalui kanal pengaduan di website, program ini bertujuan agar bersama-sama masyarakat sipil dapat melakukan pemantuan terhadap kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19, baik pada sektor distribusi bantuan sosial maupun pada sektor pengadaan barang dan jasa. Hingga 17 Februari 2021, tercatat 297 total laporan masuk, 232 laporan terverifikasi, 62 laporan ditolak dan 3 laporan yang berhasil ditindak.



TERIMA KASIH
PAHLAWAN KESEHATAN
INDONESIA



Mereka yang telah pergi tak akan kembali. Tapi kenangan tidak boleh padam. Para tenaga kesehatan yang gugur melawan COVID-19 bukan hanya angka-angka. Mereka memiliki kisah dan relasi sosial di masa lalu. Mereka juga punya peran dalam kehidupan kita kini dan kelak. Mereka akan terus abadi.

Bagi keluarga, sejawat, dan sahabat silakan menabur bunga di "pusara digital" ini dengan memberikan kesaksian tentang perjuangan mereka. Mari kita hargai perjuangan pahlawan kita dengan bertahan hidup dan bersatu melawan pandemi ini.

Pusara Digital Tenaga Kesehatan Indonesia

Sumber: Situs [LaporCovid19.org](https://laporcovid19.org)

Pusara Digital Tenaga Kesehatan Indonesia

Pusara Digital LaporCovid-19 mengabadikan cerita dan kisah garda terdepan yang berjasa menyelamatkan nyawa selama pandemi Covid-19. Pada lama ini, disajikan jumlah tenaga kesehatan yang meninggal dunia setiap harinya. Publik juga dapat memberikan testimoni pada pusara digital tenaga kesehatan Indonesia sebagai bentuk apresiasi atas pengorbanan tenaga kesehatan di dalam memberikan layanan bagi pasien Covid-19.

Selain program-program di atas, [LaporCovid19.org](https://laporcovid19.org) juga memiliki program lainnya meliputi kajian [laporcovid-19](https://laporcovid19.org), kuliah umum pandemic, Rt Covid-19 di Jawa Timur serta jurnalisme warga. Upaya-upaya di atas menjadi kontribusi yang penting agar penanganan Covid-19 di Indonesia dapat lebih transparan bagi publiknya.

FORUM YANG BERGERAK UNTUK TRANSPARANSI DAN KETERBUKAAN DATA COVID-19

15

Koalisi Reformasi Perlindungan Sosial/Koalisi Pemantau Bansos



Penyaluran Bantuan Sosial dari pemerintah untuk warga di dalam menghadapi pandemi Covid-19 menghadapi permasalahan yang mengakar: korupsi. Terbongkarnya korupsi yang terjadi pada bantuan sosial di Kementerian Sosial menjadi sebuah ironi di tengah penyalurannya yang masih terkendala dan masih banyak warga yang seharusnya berhak mendapatkan namun tidak pernah menerima bantuan sosial tersebut. Di tengah kesulitan warga yang kehilangan mata pencaharian akibat pandemi Covid-19, Menteri Sosial Juliari Batubara justru ditangkap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena diduga menerima fee Rp10 ribu untuk satu paket bansos seharga Rp300 ribu. Diduga total uang yang diterima mencapai Rp17 miliar [41].

Dugaan adanya potensi korupsi dari bantuan sosial sudah diendus sebelum kasus tersebut terungkap, salah satunya adalah Koalisi Reformasi Perlindungan Sosial/Koalisi Pemantau Bansos. Koalisi ini berfokus melakukan pemantauan distribusi bantuan sosial di DKI Jakarta. Hal ini didasari pada dugaan adanya ketidaksesuaian dan penyimpangan bantuan sosial kepada pihak yang tidak tepat sasaran.

Koalisi ini terdiri atas beberapa organisasi. Pertama, Serikat Perjuangan Rakyat Indonesia (SPRI), organisasi yang pada tahun 2018 juga mendesak pemerintah untuk melakukan evaluasi dan merombak sistem pendataan warga miskin di Kementerian Sosial [42]. Kedua, International Budget Partnership (IBP), yang memiliki program SPARK untuk penguatan kelompok marjinal dan aktivitas untuk dapat terlibat di dalam proses budgeting sehingga berdampak pada perubahan transformasi bagi kehidupan mereka [43]. Program Spark juga bermitra dengan Fitra, inisiatif, Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) dan SPRI.

[41] Thomas, Vincent Fabian, 'Ironi Korupsi Mensos Saat belum Semua Rakyat Kebagian Bansos', *tirto.id*, 8 Desember 2020.

[42] Redaksi Sinar Keadilan, 'Satu Jutaan Data di Kemensos Bermasalah, Program Untuk Rakyat Miskin Rawan Dipertanyakan', *Sinar Keadilan*, 14 April 2018.

[43] Laman Resmi International Budget Partnership di <https://www.internationalbudget.org/indonesia/>

Ketiga, Perkumpulan Inisiatif, yang selama ini juga berfokus pada local governance [44]; Keempat, Fitra, yang pada tahun 2020 menerbitkan policy brief tentang akuntabilitas penanganan pandemic Covid-19 [45]; Dan terakhir, Kota Kita yaitu organisasi yang berfokus pada pelibatan warga di dalam pembangunan dan perencanaan kota [46].



Pemprov DKI Selidiki Oknum Pelaku Pemotongan Bansos Tunai

Februari 17, 2021



HASIL PEMERIKSAAN

Semester I

Semester II

PEMANTAUAN

Tindak Lanjut BPK RI terhadap Temuan Pemotongan Bansos
Sumber: bpk.go.id

Ketiga, Perkumpulan Inisiatif, yang selama ini juga berfokus pada local governance [44]; Keempat, Fitra, yang pada tahun 2020 menerbitkan policy brief tentang akuntabilitas penanganan pandemic Covid-19 [45]; Dan terakhir, Kota Kita yaitu organisasi yang berfokus pada pelibatan warga di dalam pembangunan dan perencanaan kota [46].

Koalisi tersebut melakukan studi dan investigasi terkait proses distribusi dan sasaran bansos di wilayah DKI Jakarta [47]. Berdasarkan pemantauan distribusi Bantuan Sosial Tunai (BST) di 30 kelurahan di DKI Jakarta sepanjang Januari hingga Februari 2021, terdapat temuan terkait salah sasaran dan *exclusive error*. Koalisi ini menemukan keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang cukup namun menjadi penerima BST. Hal ini ditemukan di 12 kelurahan. Temuan kedua adalah terkait dengan tidak terbukanya daftar penerima BST dan adanya uang bantuan yang diberikan kepada oknum sebagai ucapan terima kasih.

Temuan ini mendapatkan respon yang cukup baik dari Pemerintah DKI Jakarta. Melalui Badan Pemeriksa Keuangan DKI Jakarta, Pemprov DKI akan menyelidiki oknum-oknum yang melakukan pemotongan bantuan sosial tunai (BST) kepada warga terdampak Covid-19 [48].

[44] Laman Resmi Inisiatif di <https://inisiatif.org>

[45] Laman Resmi Seknas Fitra

[46] Laman Resmi Kota Kita

[47] Paat Yustinus, 'Koalisi Beberkan Persoalan BST di Jakarta Salah Sasaran hingga Pemotongan', Berita Satu, 16 Februari 2021.

[48] Laman Resmi BPK DKI Jakarta

Referensi

Amalo, Palce. "Ntt Kini Miliki Dua Laboratorium Biomolekuler." [mediaindonesia.com](https://mediaindonesia.com/nusantara/353439/ntt-kini-miliki-dua-laboratorium-biomolekuler), 2020. <https://mediaindonesia.com/nusantara/353439/ntt-kini-miliki-dua-laboratorium-biomolekuler>.

Apriliyani, Jane. "Seberapa Efektif Terapi Plasma Konvalesen? Yuk, Simak Penjelasannya." 2021. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/seberapa-efektif-terapi-plasma-konvalesen-yuk-simak-penjasannya>.

Arlinta, Deonisia. "Teknologi Menutup "Jurang" Disparitas Layanan Kesehatan." [Kompas.id](https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2020/08/26/teknologi-menutup-jurang-disparitas-layanan-kesehatan), 2020. <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2020/08/26/teknologi-menutup-jurang-disparitas-layanan-kesehatan>

Bana, Marthen. "Forum Academia Ntt Luncurkan Blik Steril Masker N-95." [Timexkupang.com](https://timexkupang.com/2020/04/28/forum-academia-ntt-luncurkan-bilik-steril-masker-n-95/), 2020. <https://timexkupang.com/2020/04/28/forum-academia-ntt-luncurkan-bilik-steril-masker-n-95/>.

— — —. "Lindungi Nakes, Forum Academia Ntt Sumbang Bilik Swab Senilai Rp 10 Juta." [timexkupang.com](https://timexkupang.com/2020/06/11/lindungi-nakes-forum-academia-ntt-sumbang-bilik-swab-senilai-rp-10-juta/), 2020. <https://timexkupang.com/2020/06/11/lindungi-nakes-forum-academia-ntt-sumbang-bilik-swab-senilai-rp-10-juta/>.

— — —. "Ntt Bisa Bikin Tes Swab Per Kepala Rp 30 Ribu, Dan 900 Swab Per Hari." [Timexkupang.com](https://timexkupang.com/2020/06/09/ntt-bisa-bikin-tes-swab-per-kepala-rp-30-ribu-dan-900-swab-per-hari/), 2020. <https://timexkupang.com/2020/06/09/ntt-bisa-bikin-tes-swab-per-kepala-rp-30-ribu-dan-900-swab-per-hari/>.

"Bank Indonesia Dukung Operasional Shelter Tangguh Dalam Menghadapi Covid-19." [Kumparan.com](https://kumparan.com/pandangan-jogja/bank-indonesia-dukung-operasional-shelter-tangguh-dalam-menghadapi-covid-19-lvC5xnDutOV/full), 2021. <https://kumparan.com/pandangan-jogja/bank-indonesia-dukung-operasional-shelter-tangguh-dalam-menghadapi-covid-19-lvC5xnDutOV/full>.

"Forum Academia Ntt." 2013, accessed 21 Juni, 2021, <https://www.batukarinfo.com/referensi/forum-academia-ntt-east-nusa-tenggara-studies>.

Bayu, Dimas Jarot. "Indonesia Darurat Ruang Perawatan Covid-19." [Katadata.co.id](https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5ff3f67c5d6e8/indonesia-darurat-ruang-perawatan-covid-19), 2021. <https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5ff3f67c5d6e8/indonesia-darurat-ruang-perawatan-covid-19>

CISDI. "Ini Yang Dilakukan Masyarakat Sipil Untuk Memperkuat Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 Di Indonesia." Facebook, 10 April, 2020.

Covid-19, Kelompok Kerja Komunikasi Risiko dan Pelibatan Masyarakat. "Persepsi Masyarakat Terhadap Covid-19." (2020). Accessed 22 Juni.

https://pustakapmi.id/wp-content/uploads/2020/08/Suara-Komunitas-COVID-19_Aug_1_Bahasa_FIN-1.pdf.

Ermawati, Rahmah. "Viral Dokter Kecantikan Di Solo Imbau Eks Pasien Covid-19 Donorkan Darah Untuuk Terapi Konvalesen." Solopos.com (Solo), 2020.

<https://www.solopos.com/viral-dokter-kecantikan-di-solo-imbau-eks-pasien-covid-19-donorkan-darah-untuk-terapi-konvalesen-1095485>.

Harsono, Fitri Haryanti. "282 Tenaga Medis Di Jakarta Positif Covid-19 Per 30 April 2020." liputan6.com, 2020.

<https://www.liputan6.com/health/read/4242083/282-tenaga-medis-di-jakarta-positif-covid-19-per-30-april-2020>.

Hendartyo, Muhammad. "Erick Thohir Menginisiasi Program Aksi Donor Plasma Bumh." tempo.co, 2021. <https://bisnis.tempo.co/read/1430733/erick-thohir-menginisiasi-program-aksi-donor-plasma-bumh>.

Henschke, Mayuri Mei Lin; Rebecca. "Gempa, Tsunami Dan Likuifaksi: Rangkaian Bencana Di Palu Yang Perlu Anda Ketahui." BBC News Indonesia, 12 Oktober 2018.

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45832237>.

INFID. Laporan Survei Persepsi Cso Atas Program Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19. (2020). <https://www.infid.org/publication/read/Hasil-Survei-Warga-dan-OMS>.

Jogja, Sambatan. "Sonjo Husada Konvalesen (Sohibkoe)." (2021).

<https://sonjo.id/sonjo-husada/sonjo-husada-konvalesen-sohibkoe/>.

KH, Rahajeng. "Tak Berizin, Bpom Larang Peredaran Lianhua Qingwen." CNBC Indonesia, 19 Mei 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210519181557-4-246801/tak-berizin-bpom-larang-peredaran-lianhua-qingwen>.

Khafid, Sirojul. "Sonjo Berencana Buat Shelter Tangguh Di Bantul." Harianjogja.com, 2021. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/01/09/511/1060327/sonjo-berencana-buat-shelter-tangguh-di-bantul>.

"Terapi Plasma Konvalesen Populer Dalam Pengobatan Covid-19, Benarkah Memiliki Dasar Yang Kredibel?" *theconversation.com*, 2021, accessed 18 Juni, 2021, <https://theconversation.com/terapi-plasma-konvalesen-populer-dalam-pengobatan-covid-19-benarkah-memiliki-dasar-yang-kredibel-156856>.

Lupitasari, Agustina Rizky. "Bencana Alam Di Tengah Pandemi Covid-19." *Kompas.id*, 1 Februari 2021. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/bencana-alam-di-tengah-pandemi-covid-19>.

NTT, Radar. "Betulkan Ada Tes Swab Massal Pcr Gratis Di Ntt?" *radarntt.co*, 2021. <https://radarntt.co/news/2021/betulkan-ada-tes-swab-massal-pcr-gratis-di-ntt/>.

"Pasien Covid-19 Antre Dirawat D Rs, Masyarakat Dan Pemda Di Yogyakarta Gotong-Royong Dirikan Penampungan Khusus." *BBC News Indonesia*, 2021. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-56121371>.

RI, Kementerian Kesehatan. "Terapi Plasma Konvalesen, Harapan Baru Tangani Covid-19." news release, 8 September 2020, 2021, <https://www.kemkes.go.id/article/view/20090900001/terapi-plasma-konvalesen-harapan-baru-tangani-covid-19.html>.

Suryani, Dini. "Peran Masyarakat Sipil Dalam Menghadapi Covid-19 Di Indonesia." (2020). <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-nasional/1389-peran-masyarakat-sipil-dalam-menghadapi-covid-19-di-indonesia>.

Syambudi, Irwan. "Sengkarut Perbedaan Data Corona Pusat Dan Daerah Saat Kasus Menanjak." *tirto.id*, 12 September 2020. <https://tirto.id/sengkarut-perbedaan-data-corona-pusat-daerah-saat-kasus-menanjak-f4dR>.

Thomas, Vincent Fabian. "Ironi Korupsi Mensos Saat Belum Semua Rakyat Kebagian Bansos." *tirto.id*, 8 Desember 2020. <https://tirto.id/ironi-korupsi-mensos-saat-belum-semua-rakyat-kebagian-bansos-f7RQ>.

Yogyakarta, LBH. *Mandiri Di Tengah Pandemi: Laporan Survei Dampak Covid-19 Terhadap 11 Organisasi Paralegal Komunitas.* (2020). <https://lbhyogyakarta.org/2020/10/21/mandiri-ditengah-pandemi-laporan-survey-dampak-covid-19-terhadap-11-organisasi-paralegal-komunitas/>.



PENABULU FOUNDATION
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION